

Gatholoco kaliyan serat suluk

Wiradikrama

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20462014&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi salinan beberapa teks suluk, termasuk diantaranya Suluk Wujil, Suluk Linglung, dan lain-lain, diturun dari naskah KBG 671. Walaupun keterangan di luar teks menyebutkan judul Suluk Gatholoco, namun ternyata teks ini tidak ditemukan dalam naskah.

Kolofon pada teks Suluk Wujil menyebutkan hari Rabu Legi, 23 Rajab, Dal 1751 (24 Maret 1824). Tarikh tersebut kemungkinan menunjukkan saat penyalinan naskah babon terdahulu. Suluk Linglung juga terdapat kolofonnya, menyatakan naskah disalin pada tanggal 23 Januari 1888 oleh Wiradikrama, seorang abdidalem di Kasepuhan. Tarikh tersebut adalah tarikh penyalinan KBG 671.

Suluk Wujil menceritakan ajaran Pangeran Wahdat kepada seseorang bernama Wujil tentang agama Islam yang sesungguhnya. Ajaran tersebut berkaitan dengan tasawuf Islam. Selain itu juga diuraikan tentang ajaran Seh Malaya mengenai wayang Pandawa dan Kurawa dengan symbol keislaman.

Suluk Linglung juga menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan tasawuf Islam, seperti uraian tentang napi isbat, napi nakirah, napi jinis, dan lain-lainnya.

Suluk Wujil, yang konon dikarang oleh Sunan Bonang (Pigeaud 1968:493), telah dibicarakan dalam Poerbatjaraka 1938 dan Paterson 1985. Naskah lain berisi teks Suluk Wujil adalah LOr 8620 yang juga merupakan salinan dari KBG 54. Tentang Suluk Wujil ini periksa juga YKM/W.311, SMP/MN.314.14, Rp.326.14, dan LOr 8620.